

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran dan kesehatan, diperlukan pula peningkatan kemampuan manajemen, kepemimpinan dan pengorganisasian kesehatan. Menjelang abad ke 21, mutu pelayanan kesehatan dituntut semakin bagus. Pendekatan mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan atau pasien menjadi salah satu strategi penting yang tidak bisa diabaikan oleh para penentu kebijakan dibidang kedokteran dan kesehatan.

Memajukan kesejahteraan umum adalah salah satu tujuan yang ingin diwujudkan oleh bangsa Indonesia dan Rumah Sakit merupakan salah satu bagian dari perwujudan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan bangsa. Dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal perlu adanya kepuasan pasien yang penyelenggaraannya sesuai dengan kode etik dan standar pelayanan profesi yang telah ditetapkan.

Menurut WHO (yang dikutip oleh Gani, 1993) Rumah Sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna, pelayanan kuratif, pelayanan preventif.

Berdasarkan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008

Pasal 2 :

- Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas, atau secara elektronik.

- Penyelenggaraan rekam medis dengan menggunakan teknologi informasi elektronik diatur lebih lanjut dengan peraturan tersendiri.

Aspek hukum rekam medis tertuang juga dalam UU Republik Indonesia No. 29 tahun 2004 tentang praktek kedokteran, seperti dalam pasal 51 bahwa “Dokter atau Dokter Gigi dalam melaksanakan praktek kedokteran mempunyai kewajiban dalam memberikan pelayanan sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional serta kebutuhan medis pasien, menjaga rahasia kedokteran dan memberikan pelayanan selalu mengacu pada etika kedokteran yang berlaku.

Sejak tahun 1953 sampai tahun 2007 RSUD Tarakan awalnya berfungsi sebagai balai pengobatan, dan kemudian RSUD Tarakan telah mengalami perkembangan beberapa tahun terakhir, pada tahun 2006 hingga 2007 RSUD Tarakan telah membangun dua buah gedung yaitu ; gedung DPI dan gedung DPII.

Pada proses pengisian rekam medis di RSUD Tarakan belum lengkap dan tepat, misalnya dalam hal mengisi formulir lembar laporan operasinya masih kurang lengkap seperti tidak ada no telepon, nama penata anastesi, jam operasi dimulai, jam operasi selesai sehingga informasi yang dikeluarkan kurang lengkap dan akurat.

Untuk menginterpretasikan betapa pentingnya mutu rekam medis, maka pada proses penelitian ini akan dititikberatkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu rekam medis rawat inap. Berdasarkan pernyataan diatas, maka pada penelitian ini akan mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Terkait Dengan Kelengkapan Pengisian Laporan Operasi Dalam Rangka Peningkatan Mutu Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Tarakan Jakarta.

B. Permasalahan

Rekam medis mempunyai peran penting dalam pelayanan kesehatan, karena data rekam medis dapat digunakan sebagai alat utama dalam mengukur mutu pelayanan yang diberikan rumah sakit dan tenaga medis.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kelengkapan pengisian laporan operasi
2. Apakah faktor yang terkait pengisian laporan operasi

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengenai tinjauan faktor-faktor yang terkait dengan kelengkapan pengisian laporan operasi dalam rangka peningkatan mutu Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Tarakan Jakarta, antara lain :

1. Tujuan Umum

Mendapat gambaran tentang faktor-faktor yang terkait dengan kelengkapan pengisian laporan operasi dalam rangka peningkatan mutu rekam medis rawat inap.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian data laporan operasi.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan kelengkapan pengisian laporan operasi dilihat dari sistemnya.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan mengenai tinjauan faktor-faktor yang terkait dengan kelengkapan pengisian laporan operasi dalam rangka peningkatan mutu Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Tarakan Jakarta dapat ditunjukkan :

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan di dalam memberikan informasi yang tepat dan akurat khususnya pada hasil operasi pasien bedah.
 - b. Berguna sebagai bukti rumah sakit jika sewaktu-waktu ada tuntutan klaim asuransi atau hukum.
2. Bagi Petugas Rekam Medis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rekam medis.
3. Bagi Mahasiswa

Dapat memanfaatkan informasi yang terkandung di dalam karya tulis ini sebagai referensi tambahan yang berguna dalam hal penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang baik dan benar.
4. Bagi Penulis
 - a. Merupakan suatu kesempatan yang baik bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan kemampuan pengetahuan di bidang rekam medis yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
 - b. Bisa mendapatkan pengalaman di dalam menganalisa dan memberikan usulan pemecahan atas permasalahan yang ada.